



EDUTECH

Journal of Educational Technology

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Kebiasaan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kuliner

Della Ivana Wenda, Elida, Wiwik Gusnita, & Wiwik Indrayeni

Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia

Email: 11111961@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted in response to the low learning outcomes of students in the Culinary Basics subject at SMK Negeri 1 Padang Panjang. Study habits are recognized as an important internal factor that contributes to students' academic achievement. This research aimed to describe students' study habits and learning outcomes and to analyze the relationship between these two variables. A quantitative research design with a correlational approach was employed. The population consisted of all 62 eleventh-grade Culinary students at SMK Negeri 1 Padang Panjang, and total sampling was applied. Data on study habits were collected using a questionnaire, while learning outcomes were obtained from students' Final Semester Summative scores. Data were analyzed through descriptive and correlational analyses. The results revealed that students' study habits were predominantly classified in the low category, while learning outcomes tended to fall within the low and moderate categories. Furthermore, the findings indicated a positive and statistically significant relationship between study habits and learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.283, which falls into the low correlation category. These results suggest that strengthening students' study habits in a structured and systematic manner can serve as an important basis for teachers and schools in designing instructional strategies aimed at improving students' learning outcomes.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 15 Jan 2026

First Revised 22 Jan 2026

Accepted 27 Jan 2026

First Available online 01 Feb 2026

Publication Date 01 Feb 2026

Keyword:

*Study Habits, Study Results,
Culinary Basics*

A B S T R A K

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal penting yang berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar, hasil belajar, dan menganalisis hubungan antar keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi mencakup seluruh siswa kelas XI Kuliner di SMK Negeri 1 Padang Panjang sebanyak 62 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data kebiasaan belajar diperoleh dari kuesioner, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai Sumatif Akhir Semester siswa. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada pada kategori rendah, dan hasil belajar cenderung berada pada kategori rendah dan sedang. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,283 yang tergolong kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan kebiasaan belajar secara terstruktur dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi profesional sehingga mampu menjadi tenaga kerja yang produktif dan siap memasuki dunia kerja sesuai bidang keahliannya melalui proses pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (Wahyuni & Elida, 2023). SMK Negeri 1 Padang Panjang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki Program Keahlian Kuliner, bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional di bidang pengolahan makanan dan minuman sehingga mereka siap bekerja di industri kuliner atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (SMK Negeri 1 Padang Panjang, 2024).

Dasar-Dasar Kuliner menjadi salah satu mata pelajaran kejuruan yang menjadi dasar utama dalam Program Keahlian Kuliner yang memberikan pengetahuan awal mengenai pengolahan makanan, mulai dari materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) hingga teknik penyajian makanan. Keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi dapat dilihat melalui hasil belajarnya. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa melalui usaha belajar secara sadar, sehingga menimbulkan perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Ananda & Hayati, 2020).

Namun, kondisi di SMK Negeri 1 Padang Panjang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner masih tergolong rendah. Berdasarkan data nilai Sumatif Akhir Semester, ditemukan bahwa dari 62 siswa, 32 siswa belum mampu memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan secara terus menerus untuk melatih diri siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Azis & Sembiring, 2020)

Berdasarkan prapenelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa kebiasaan siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner bervariasi dan masih belum optimal. Kebiasaan belajar yang tidak konsisten dapat menjadi penghambat dalam pemahaman materi yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa (Yunita & Rahmawati, 2022; Tarigan & Siahaan, 2021). Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan kebiasaan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner di SMK Negeri 1 Padang Panjang, sehingga diperlukan kajian empiris untuk mengisi celah penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa serta menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar Dasar-Dasar Kuliner di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang Panjang, pada bulan November 2025, terdiri dari dua variabel, yaitu kebiasaan belajar (X) dan hasil belajar

(Y). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Kuliner yang sudah menyelesaikan mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner yang berjumlah 62 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban alternatif yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Sebelum kuesioner disebar, angket diuji validasi dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, serta uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dengan bantuan program SPSS versi 27.

Penelitian ini telah memperoleh izin resmi dari Dinas Pendidikan dan pihak sekolah serta persetujuan responden sebelum pengumpulan data dilakukan. Kerahasiaan identitas dan data responden dijaga dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum tentang kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner di SMKN 1 Padang Panjang.

Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kuliner.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kebiasaan Belajar

Statistics		
Kebiasaan Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		182,94
Std. Error of Mean		3,910
Median		180,50
Mode		153
Std. Deviation		30,790
Variance		947,996
Range		120
Minimum		132
Maximum		252
Sum		11342

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor variabel kebiasaan belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 182,94 dengan 35% siswa paling dominan berada pada kategori rendah.

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kuliner

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		75,52
Std. Error of Mean		0,871
Median		74,00
Mode		70
Std. Deviation		6,859
Variance		47,041
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		4682

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,52 dengan 34% siswa paling dominan berada pada kategori rendah dan sedang.

Uji Persyaratan Analisis.

- a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	657.893.805
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.077
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.195
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	2494,951	47	53,084	1,984	0,081
		Linearity	229,256	1	229,256	8,570	0,011
		Deviation from Linearity	2265,695	46	49,254	1,841	0,107
	Within Groups		374,533	14	26,752		
	Total		2869,484	61			

Hasil uji linearitas diperoleh bahwa taraf signifikan kebiasaan belajar (X) dan hasil belajar (Y) adalah $0,107 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar bersifat linear.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5. Analisis Koefisien Korelasi X dan Y

Correlations			
		Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	.283*
	Sig. (2-tailed)		0,026
	N	62	62
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.283*	1
	Sig. (2-tailed)	0,026	
	N	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis koefisien korelasi, diperoleh bahwa tingkat kekuatan antar hubungan variabel kebiasaan belajar (X) dan hasil belajar (Y) sebesar 0.283 yaitu berkategori rendah. Nilai Sig.(2-tailed) diketahui sebesar 0,026, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel kebiasaan belajar (X) dan hasil belajar (Y).

2) Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Uji Koefisien X dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,998	5,116		12,509	0,000
	Kebiasaan Belajar	0,063	0,028	0,283	2,283	0,026

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji koefisien korelasi, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} 2,283 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,283 > 1,670$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak.

PEMBAHASAN

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan upaya yang perlu dibangun setiap individu, karena keberhasilan dalam belajar dapat dicapai melalui pembentukan kebiasaan belajar yang tepat, dimana kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran (Bilkhoirot dkk., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner tergolong dalam kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa belum dilakukan secara konsisten. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak memiliki jadwal belajar yang teratur, kurang konsisten, dan kurang aktif dalam mencatat materi pembelajaran dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2016), yang mencerminkan perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran dan dapat diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes materi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner umumnya berada pada kategori rendah dan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya upaya peningkatan kesiapan belajar siswa, khususnya dalam membangun kebiasaan belajar yang lebih teratur dan terarah sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kuliner

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner dengan korelasi 0,283 berada pada kategori rendah dengan signifikansi $0,026 < 0,05$. Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah. Koefisien korelasi yang rendah menunjukkan bahwa tidak hanya kebiasaan belajar yang menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, adanya faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran, dan

lingkungan belajar. Uji koefisien korelasi pada penelitian ini diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,283 > 1,670$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner, maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Yunita & Rahmawati (2022) yaitu kebiasaan belajar yang baik berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan kebiasaan belajar yang kurang baik berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam membimbing siswa membangun kebiasaan belajar yang konsisten melalui strategi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik pendidikan kejuruan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner berada pada kategori rendah, dan hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner di SMK Negeri 1 Padang Panjang, meskipun dengan tingkat kekuatan hubungan yang tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berperan dalam pencapaian hasil belajar, namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dan sekolah dalam membimbing siswa membangun kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan konsisten, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah responden yang terbatas pada satu sekolah dan menggunakan satu variabel bebas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar, serta memperluas subjek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (kompilasi konsep)* (M. Fadhli, Ed.). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Azis, H., & Sembiring, Y. S. (2020). Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA. *Jurnal Curere*, 4(2), 1–10.
- Bilkhoirot, B., Zulfadli, & Hasibuan, S. (2021). Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa masa new normal pada Tema 7 kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 1(4), 42–49.
- SMK Negeri 1 Padang Panjang. (2024). *Profil SMK Negeri 1 Padang Panjang*. SMK Negeri 1 Padang Panjang.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, U. M. (2020). *Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar tata hidang siswa kelas XI SMK Pencawan Medan* (Skripsi, Universitas Negeri Medan).

- Wahyuni, E., & Elida. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata hidang kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 1(2), 77–86.
- Yunita Fitri, M., & Rahmawati, D. (2022). Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas X. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7(1), 65–72.